

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Bersadarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, khususnya melalui pemanfaatan berita politik sebagai media stimulus pada pembelajaran PKn kontekstual sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan media berita politik ialah muatan yang terdapat di dalam (SK) standar kompetensi dan (KD) kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Kemudian menyusun RPP yang merujuk (SK) standar kompetensi dan (KD) kompetensi dasar serta silabus pembelajaran PKn. Selanjutnya memilih media pembelajaran guru PKn menggunakan media berita politik dalam proses pembelajaran.
2. Bentuk penggunaan media berita politik yang dilakukan oleh guru PKn yaitu menugaskan kepada para siswa untuk mencari berita-berita politik yang ada di surat kabar (koran) untuk dijadikan media pembelajaran dikelas. Selanjutnya siswa ditugaskan menyimak dan menganalisis berita politik secara individu atau kelompok serta mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.
3. Tujuan penggunaan media berita politik pada pembelajaran PKn ialah agar siswa memiliki pengetahuan tentang politik dan dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang politik, serta lebih berfikir kritis.

4. Implementasi penggunaan media berita politik pada pembelajaran PKn dengan cara menjelaskan masalah-masalah politik yang terjadi saat ini dan memberikan contoh kasusnya yang dilengkapi bentuk gambar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dikelas.
5. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menggunakan media berita politik yaitu siswa kurang antusias mengenai politik dan siswa kurang memahami politik serta berita politik dianggap sebagai hal yang biasa, sehingga dapat dikatakan kurang adanya kesadaran politik pada diri siswa di sekolah. Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan guru PKn dengan cara menyampaikan dan memberikan materi yang berkaitan dengan berita politik, memberikan pengarahan, membina dan membimbing siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

1. Bagi Siswa:
 - a. Siswa diharapkan dapat menyenangi dan memahami membaca berita politik supaya siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan membaca secara kritis serta memiliki pemahaman yang baik terhadap berita politik.
 - b. Siswa harus dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas dari pembelajaran berita politik sebagai media pembelajaran yang nantinya dapat

mempengaruhi perkembangan pola pikir dan daya fikir siswa sehingga siswa lebih berfikir kritis.

2. Bagi Guru:

- a. Guru harus selalu memberikan pengarahan kepada siswa dalam memilih berita-berita yang baik untuk kalangan anak SMA, supaya lebih selektif dalam memilih berita, khususnya berita politik sebagai media pembelajaran siswa di sekolah.
- b. Guru harus bisa memotivasi atau mengajak siswanya menggunakan berita politik sebagai media pembelajaran PKn di sekolah. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Orangtua:

- a. Orangtua dirumah harus dapat selektif, mendampingi dan mengawasi anak (siswa) dalam memilih berita politik sehingga dapat memberikan pengarahan dan pengaruh yang positif kepada anak (siswa).
- b. Orangtua harus bisa mendidik memberikan pengarahan atau bimbingan kepada anak (siswa), agar anak (siswa) menjadi warganegara yang baik dan bertanggungjawab.

4. Bagi Pihak Sekolah:

Guna untuk mempermudah guru dalam penggunaan berita politik sebagai media pembelajaran di sekolah. Sebagai masukan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran PKn dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

